

FPII

Bupati Barru Soroti Kegiatan Fisik 2024 Belum Selesai

Ahkam - BARRU.FPII.OR.ID

Jan 9, 2025 - 06:27



Bupati Barru H. Suardi Saleh.

BARRU- Memasuki tahun baru 2025, hal yang penting untuk dilakukan adalah introspeksi terhadap kinerja pada tahun 2024 lalu, terkhusus pada seluruh kegiatan-kegiatan fisik.

Hal tersebut ditegaskan oleh Bupati Barru Ir. H. Suardi Saleh, M.Si, Phd (HC) saat menggelar coffee morning bersama seluruh pimpinan OPD, diruang pertemuan pimpinan, lantai 5 kantor Bupati Barru, pada Rabu (8/1/2025).

"Kami melihat beberapa kegiatan tahun 2024 belum rampung sampai memasuki tahun 2025. Kepada semua PA dan PPK untuk pekerjaan yang belum selesai untuk dipacu karena sudah lewat tahun anggaran 2024 memasuki tahun 2025", kata Suardi Saleh mengawali arahannya.



Dikatakan, setelah lewat masa kontrak akan berlaku denda dan waktu yang disiapkan untuk perpanjangan selama 50 hari. Jika lewat 50 hari akan merepotkan, karena harus melakukan kontrak baru lagi, harus dimasukkan nanti di APBD perubahan atau berikutnya.

"Harapan kami, semua yang tidak selesai 100% dalam waktu 50 hari ini untuk segera diselesaikan dan juga dilengkapi dengan laporan administrasinya", ujarnya.

Kemudian terkait dengan pembangunan fisik menurut Bupati, terutama Masjid Raya agar menjadi prioritas dimana diharapkan agar dapat rampung dan dapat diresmikan di hari jadi Barru.

Lebih jauh dijelaskan, untuk pelaksanaan status tanggap darurat kebencanaan sudah ada SK yang berlaku sampai tanggal 14 Januari 2024, diharapkan semua SKPD terkait di kebencanaan untuk segera melakukan percepatan penanganan, terutama akses jalan yang terputus,

"Termasuk untuk bantuan terkait bencana agar diperhatikan prioritas dan peruntukannya tepat sasaran dan terkait PAD tolong semua sektor untuk lebih

dimaksimalkan dan memperbaiki data terkait piutang dan tetap saling berkoordinasi", ungkap Suardi Saleh.

Sementara untuk sektor Pemerintahan, Bupati berharap agar LLPD Tahun 2024 untuk segera dirampungkan diawal pekan pertama Februari 2025.

Bupati juga menegaskan bahwa pada sektor kepegawaian, semua rangkaian penerimaan PPPK sudah selesai dan sudah dilakukan pembekalan, pemberian NI dan sebagainya, kecuali CPNS dijadwalkan pengumuman kelulusannya pada tanggal 12 Januari 2025 dan mengingatkan buat PPPK untuk tetap menempati instansi/OPD diterima dan tidak bisa pindah-pindah.

Kemudian optimalisasi pelaksanaan MPP digital, kita tidak bisa bangga dengan kehadiran MPP saja jika tertinggal dengan digital.

"Penerapan tanda tangan elektronik dimana saat ini baru ada 14 OPD yang telah aktif. Kita berharap agar Kadis Kominfo-SP hal ini terus ditingkatkan dengan membuat surat edaran", jelasnya.

Terkait program umrah untuk pegawai sara , Guru Mengaji, Imam, agar Bagian Kesra segera melakukan undian dan berangkat sebelum musim haji tahun ini.

Untuk optimalisasi identitas kependidikan digital diharapkan disdukcapil untuk ditingkatkan dengan terus melakukan sosialisasi dan perekaman juga melakukan update pada IKD untuk tingkat pendidikan penduduk karena berpengaruh kepada IPM.

Dalam kesempatan itu, Bupati juga meminta kepada Dinas Tenaga Kerja untuk membangun komunikasi dengan bursa kerja atau yang berhubungan dengan penerimaan tenaga kerja, agar pengumuman tenaga kerja dapat diinformasikan langsung oleh Dinas Tenaga Kerja apa lagi untuk perusahaan yang berdomisili di Barru, termasuk luar daerah.

"Untuk program nasional pemberian makanan bergizi, kepada Kepala Dinas Pendidikan untuk segera menyiapkan persiapan yang dibutuhkan dan berkoordinasi dengan Badan Gizi Nasional dengan mitranya di daerah", terangnya.

Terkait Surat Edaran Bersama Menteri Keuangan dan Menteri Dalam Negeri tentang Tindak Lanjut Arahan Presiden Mengenai Pelaksanaan Anggaran Transfer Kedaerah Tahun Anggaran 2025, dia meminta semua Instansi terkait untuk melakukan persiapan dari sekarang jangan stagnan.

Bupati berpesan agar pimpinan OPD menindak lanjuti morning coffee ini dengan melaksanakan rapat dengan stafnya di kantor masing-masing.